

# PENGARUH PENERAPAN EDUKASI *FAMILY CENTERD MATERNITY CARE (FCMC)* TENTANG KETIDAKNYAMANAN SELAMA KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PENANGANAN RASA TIDAK NYAMAN SELAMA KEHAMILAN DI DESA SUMBERBRANTAS

Abigail Kristitania<sup>\*</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>2</sup>, Desy Widyastuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kusuma Husada Surakarta

Corresponding author:

Abigail Kristitania

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email:

[Abigailchristitania98@gmail.com](mailto:Abigailchristitania98@gmail.com)

## Abstract

*Knowledge about pregnancy discomfort is very important to reduce anxiety, if knowledge is lacking then handling behavior is also not good and can cause complications. One of the efforts to increase knowledge and behavior of pregnant women is to conduct FCMC. The purpose of this study was to determine the application of FCMC education to knowledge and behavior of pregnant women in handling discomfort during pregnancy. The design of this study was pre-experimental with a one group pretest posttest design approach. The population in this study were all pregnant women recorded in the Cadre Report book in Sumberbrantas Village in July as many as 50 people. Sampling using purposive sampling. The sample is 33 people. The research instrument used a questionnaire. The results showed that most respondents had less knowledge before being given FCMC, namely 18 people (54.5%), while most respondents had sufficient knowledge after being given FCMC, namely 24 people (72.7%). Most respondents had poor behavior before being given FCMC, namely 25 people (75.8%), while almost all respondents had sufficient knowledge after being given FCMC, namely 27 people (81.8%) The results of the Wilcoxon Signed Rank test analysis obtained a p value of 0.000 less than (0.05) so that H<sub>1</sub> was accepted, which means there is an effect of the application of FCMC education on discomfort during pregnancy on knowledge and behavior of pregnant women in handling discomfort during pregnancy in Sumberbrantas village. Through FCMC, husband and family play an active role in finding information about discomfort during pregnancy and how to overcome it so that maternal knowledge will increase, with increasing knowledge, mother's behavior tends to improve because knowledge is the basis of one's actions.*

**Keywords:** FCMC, pregnancy, discomfort, knowledge, behavior

## Abstrak

Pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan sangat penting untuk mengurangi kecemasan, apabila pengetahuan kurang maka perilaku penanganan juga kurang baik dan dapat menimbulkan komplikasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil adalah melakukan FCMC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Edukasi FCMC Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Rasa Tidak Nyaman Selama Kehamilan. Desain penelitian ini adalah pre eksperimental dengan pendekatan one group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang terdata dalam buku laporan Kader di Desa Sumberbrantas pada bulan Juli sebanyak 50 orang. Sampling menggunakan purposive sampling. Sampel sebesar 33 orang. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebelum diberikan FCMC yaitu 18 orang (54,5%), sedangkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sesudah diberikan FCMC yaitu 24 orang (72,7%). Sebagian besar responden mempunyai perilaku kurang sebelum diberikan FCMC yaitu 25 orang (75,8%), sedangkan hampir seluruh responden mempunyai pengetahuan cukup sesudah diberikan FCMC yaitu 27 orang (81,8%) Hasil analisa Uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan *p value* sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha$  (0,05) sehingga H<sub>1</sub> diterima yang artinya Ada Pengaruh Penerapan *Edukasi* FCMC Tentang Ketidaknyamanan Selama Kehamilan Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Rasa Tidak Nyaman Selama Kehamilan di Desa Sumberbrantas Melalui FCMC, suami dan keluarga berperan aktif dalam mencarikan informasi tentang ketidaknyamanan selama kehamilan dan bagaimana mengatasinya sehingga pengetahuan ibu akan meningkat, dengan meningkatnya pengetahuan, maka perilaku ibu cenderung akan membaik karena pengetahuan adalah dasar dari tindakan seseorang.

**Kata Kunci:** FCMC, kehamilan, ketidaknyamanan, pengetahuan, perilaku

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu: kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai dari 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli,2017). Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan secara fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti sering buang air kecil, sesak napas, nyeri punggung, konstipasi, insomnia, kram otot betis, varises, edema pada ekstremitas, mudah lelah, peningkatan berat badan, pembesaran perut dan peningkatan kecemasan (Pudji,2018). Pengetahuan dan pemahaman tentang hal ini sangat penting untuk di ketahui oleh ibu hamil dan keluarga untuk mengurangi kecemasan yang mungkin terjadi, beberapa hal yang harus diketahui pertama adalah membantu ibu memahami perubahan anatomi dan fisiologis selama masa kehamilan, kedua menghilangkan kecemasan ibu dan keluarga yang mungkin disebabkan oleh pengetahuan yang kurang, ketiga memberi penyuluhan kepada ibu dan keluarga tentang tanda dan gejala yang harus dilaporkan pada pemberi perawatan kesehatan, keempat memberikan asuhan kebidanan sesuai kebutuhan dan masalah yang ibu hamil alami, dan yang ke lima mengidentifikasi penyimpangan yang aktual dan potensial terhadap adaptasi normal supaya penanganan yang tepat dapat dilaksanakan. Dengan adanya perubahan tersebut baik secara fisik maupun psikologis perlu dilakukan pencegahan, asuhan dan penanganan sehingga keluhan bisa dikurangi dan tidak menimbulkan komplikasi.

Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil membuat tubuh beradaptasi. Apabila tubuh tidak mampu beradaptasi maka akan menimbulkan suatu masalah. Supaya ibu hamil dapat beradaptasi terhadap

ketidaknyamanan yang dirasakan maka ibu hamil perlu memahami apa penyebab terjadi ketidaknyamanan yang dirasakan dan bagaimana cara mencegah atau menanggulangnya. Berdasarkan data diketahui pada bulan Agustus 2019 dari 582 ibu hamil sebanyak 21,13% adalah ibu hamil dengan risiko tinggi. Ibu hamil sangat memerlukan dukungan keluarga terutama suami untuk dapat menjalani masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan aman.

Pendekatan dalam asuhan kebidanan bertujuan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi yaitu pendekatan yang melibatkan keluarga yang dikenal dengan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* (Retna, 2017). Kegiatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* sebagai salah satu upaya yang dapat memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan karena mendapatkan dukungan dan keterlibatan dari semua keluarga. Pendekatan ini melibatkan keluarga agar keluarga ikut berpartisipasi dalam memantau kehamilan, dengan cara memberi dukungan baik secara fisik maupun psikologi. Keterlibatan keluarga juga mampu memberi dorongan untuk mengenali dan membangun kekuantannya, membantu membuat keputusan terbaik dengan menciptakan pola hidup yang sehat. Sehingga melalui FCMC keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilannya dan berdampak positif yaitu ibu hamil akan merasa nyaman, aman dan percaya diri.

Berdasarkan penelitian pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang menjaga kesehatan selama kehamilan berbasis keluarga di peroleh hasil *pre test* sebanyak 8 orang (22,9%), sedangkan hasil *post test* peserta yang memiliki pengetahuan yang baik tentang menjaga kesehatan selama kehamilan berbasis keluarga diperoleh hasil sebanyak 32 orang (91,4%). Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, sehingga kegiatan *Family Centered*

*Maternity Care* (FCMC) yang berbasis keluarga untuk memotivasi ibu hamil agar lebih menjaga kehamilannya, ibu hamil merasa tenang, percaya diri dan nyaman berhasil dilakukan. *Kegiatan Family Centered Maternity Care* (FCMC) dapat menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya menjaga kesehatan saat kehamilan. Dengan pengetahuan keluarga yang meningkat, keluarga mempunyai kesiapan dalam melakukan pemantauan kesehatan ibu hamil (Nurul Siska, 2021).

## METODE

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui media *booklet* terhadap perilaku ibu hamil dalam penanganan rasa tidak nyaman selama kehamilan, dengan menganalisa perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*, sehingga dapat diketahui pengaruh dari media yang digunakan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*”, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini akan dijelaskan pada table dibawah ini.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
< 20 Tahun	4	21,1
20-35 Tahun	26	78,8
>35 Tahun	3	9,1
Total	33	100,0
<b>Paritas</b>		
Paritas 1	7	21,2
Paritas 2-4	26	78,8
Paritas >4	0	0
Total	33	100,0
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0
SMP	5	15,2

SMA	27	81,8
Perguruan Tinggi	1	3,0
Total	33	100,0
<b>UsiaKehamilan</b>		
>36 Minggu	27	81,8
>36 Minggu	6	45,8
Total	33	100,0

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun, yaitu 26 orang (78,8%).<sup>2</sup> menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berpendidikan SMA, yaitu 27 orang (81,8%).<sup>3</sup> menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sedang hamil anak ke2-4 yaitu 26 orang (78,8%).<sup>4</sup> menunjukkan bahwa hampir seluruh responden usia kehamilannya  $\leq 36$  minggu, yaitu 27 orang (81,8%). menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi FCMC yaitu 18 orang (54,5%), sedangkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi FCMC yaitu 24 orang (72,7%). Tabel di atas menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan FCMC tentang ketidaknyamanan kehamilan dimana sesudah diberikan FCMC tentang ketidaknyamanan kehamilan, jumlah responden yang pengetahuannya baik dan cukup mengalami peningkatan yang signifikan. Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 23 dari 33 orang (69,7%), sedangkan 10 orang (30,3%) tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian karakteristik responden pada tabel 4.1 diketahui bahwa hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun, yaitu 26 orang (78,8%). Umur ideal wanita untuk hamil dan melahirkan adalah rentang umur 20-35 tahun, umur 20-35 tahun merupakan umur produksi yang sehat dimana pada rentang umur tersebut jarang terjadi komplikasi baik selama kehamilan, proses persalinan maupun masa hamil karena secara fisiologis dan psikologis organ-organ tubuh serta dalam segi emosional sudah matang untuk bereproduksi (Manuaba et al., 2016). Faktor usia menentukan kondisi maternal dan berkaitan dengan kondisi masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Usia

ibu sangat mempengaruhi cara ibu mengambil keputusan dalam menjaga kesehatan dirinya dimana usia semakin bertambah maka pengetahuan dan pengalaman ibu akan semakin bertambah (Mardjun et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu hamil tergolong usia dewasa, maka pengetahuan cenderung semakin baik karena semakin dewasa usia ibu hamil maka daya pikir dan nalar juga semakin baik, akan tetapi pengetahuan tidak serta merta dipengaruhi faktor usia karena pengetahuan tentang kesehatan tidak mudah untuk didapatkan apabila tidak berasal dari sumber yang kompeten di bidang kesehatan seperti dokter, perawat, atau bidan mempunyai bekal informasi tentang kehamilan termasuk dalam penanganan rasa tidak nyaman selama kehamilan. Maka dengan meningkatnya pengetahuan akan terbentuk perilaku yang baik karena pengetahuan merupakan dasar dari perilaku seseorang, seseorang yang tidak tahu tentang bagaimana cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan maka tidak akan bisa melakukan cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan.

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berpendidikan SMA, yaitu 27 orang (81,8%). Selain faktor umur, pendidikan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Jadi dapat diasumsikan bahwa faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang tentang hal baru yang belum pernah dirasakan atau sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang terhadap kesehatannya (Nursalam, 2015). Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan responden yang kurang tentang ketidaknyamanan kehamilan disebabkan karena Pendidikan yang rendah sehingga responden kurang dapat menyerap informasi dengan baik termasuk informasi kesehatan, apalagi ilmu tentang kesehatan tidak selalu didapatkan dari

semua jenjang Pendidikan formal seperti SD, SMP, atau SMA, bahkan perguruan tinggi pun tidak selalu didapatkan informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan, sehingga responden yang tidak aktif dalam mencari informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan tidak akan mendapatkan pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sedang hamil anak ke2-4 yaitu 26 orang (78,8%). Hasil penelitian pada table 4.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden usia kehamilannya  $\leq 36$  minggu, yaitu 27 orang (81,8%). Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Budiman & Riyanto, 2013). Menurut asumsi peneliti, kehamilan beberapa yang dialami oleh responden adalah bentuk pengalaman responden dalam menjalani kehamilan. Sebagian besar responden sedang hamil anak ke 2-4 yang artinya bahwa responden sudah berpengalaman dalam menjalani kehamilan, sehingga sudah pernah merasakan ketidaknyamanan kehamilan sebelumnya. Hal ini membuat responden akan berupaya untuk mencari tahu bagaimana cara mengatasi rasa tidak nyaman tersebut, sehingga responden yang sudah berpengalaman akan cenderung mempunyai pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dibandingkan yang belum berpengalaman dalam menjalani kehamilan, meskipun tidak mutlak membuat pengetahuan dan perilaku ibu hamil lebih baik, akan tetapi setidaknya sudah ada bekal pengetahuan tentang bagaimana menjalani kehamilan yang nyaman.

## **KESIMPULAN**

Karakteristik ibu hamil di Desa Sumberbrantas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu 26 orang (78,8%), hampir seluruh responden berpendidikan SMA, yaitu 27 orang (81,8%), hampir seluruh responden sedang hamil anak ke2-4 yaitu 26 orang (78,8%), dan hampir seluruh

responden usia kehamilannya  $\leq 36$  minggu, yaitu 27 orang (81,8%)

1. Sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi FCMC yaitu 18 orang (54,5%), sedangkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi FCMC pada ibu hamil di Desa Sumberbrantas yaitu 24 orang (72,7%)
2. Sebagian besar responden mempunyai perilaku kurang sebelum diberikan edukasi FCMC yaitu 25 orang (75,8%), sedangkan hampir seluruh responden mempunyai perilaku cukup sesudah diberikan FCMC yaitu 27 orang (81,8%).

Ada Pengaruh Penerapan *Edukasi Family Centered Maternity Care* (FCMC) Tentang Ketidaknyamanan Selama Kehamilan Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Rasa Tidak Nyaman Selama Kehamilan di Desa Sumberbrantas yang dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank dimana  $pvalue=0,000$ .

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tempat penelitian yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta pihak – pihak yang ikut terlibat dalam pembuatan artikel ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fiedman, M., 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Goetzl. 2013. *Kehamilan Diatas 35 Tahun Cetakan I*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Grote, N.K., Bridge, J.A., Gavin, A.R., Melville, J.L., Iyengar, S., Katon, W.J., 2010. *A meta-analysis Of Depression During Pregnancy and The Risk Of Preterm Birth, Low Birth Wight, And Intrauterine Growth*

*Restriction*. Arch. Gen. Psychiatry 67, 1012-1024.

<https://doi.org/10.1001/archgenpsychiatry.2010.111>.

Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Nugroho, T. et al. 2017. *Buku Ajar Askeb Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rinata, E. & Andayani, G.A., 2018. *Karakter Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan. Vol. 16 No. 1.

<http://dx.doi.org/10.30595/mediasains.v16i1.2063>

